

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan yang kompetitif dan mengglobal, setiap lembaga termasuk lembaga kementerian seperti Kantor Urusan Agama dianggap harus diadakan penilaian pada setiap kinerja karyawannya, dalam hal ini mencakup semua yang bekerja di Kantor Urusan Agama. Setiap karyawan pun, perlu adanya timbal balik atas kinerja yang dia kerjakan sebagai riset pedoman kepegawaian karyawan pada masa yang selanjutnya. Pentingnya pendukung keputusan untuk penilaian kinerja dalam kementerian agar bisa meningkatkan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan berkualitas.

Permasalahan subjektivitas didalam penilaian kinerja karyawan merupakan suatu hal yang hampir mungkin tidak bisa dihindari. Penilaian secara kuantitatif sering dianggap gagal karena sulit dalam mengukur parameter yang sudah ada. Di sisi lain, ketua KUA dan karyawan memerlukan penilaian kinerja secara rutin sehingga bisa memeberikan *feedback* dan perbaikan dilingkungan kerja. Transparasi penilaian biasanya mendapatka hal yang baik bagi peningkatan motivasi karyawan karyawan dalam bekerja [1].

Kantor Urusan Agama ialah bagian dari kantor Kementerian Agama Indonesia di wilayah kecamatan yang selalu berusaha meningkatkan kualitas dan mutu internal secara bertahap agar bisa menilai pencapaian evaluasi kinerja yang sesuai dengan UU kementerian. Suatu upaya yang telah dilakukan yaitu dengan adanya pelaksanaan penilaian pada setiap kinerja karyawan yang dilakukan secara manual, maka dengan ini pihak Kantor Urusan Agama menginginkan aplikasi yang lebih praktis dalam melakukan penilaian setiap karyawannya.

Dalam mendukung adanya proses penilaian kinerja pada setiap karyawan yang akan berguna untuk promosi kenaikan jabatan, perlu dirancangnya sebuah sistem yang dapat memudahkan bagi menejemen khusus nya analis dalam melakukan penilaian yang

cepat dan tepat bagi perkembangan potensi kinerja karyawannya. Dengan diadakannya sistem pendukung keputusan ini diharapkan bias meminimalisir persepsi dalam melakukan keputusan penilaian kepada setiap karyawannya, sehingga akan mendapatkan penilaian yang baik pula dan dapat di promosikan untuk naik jabatan. Dengan adanya system ini, data penilaian karyawan hingga terdapat komolasi hasil penilaian dari kinerja karyawan yang bakal diserahkan laporkan ke lembaga Kementerian Agama [1].

Sistem pendukung keputusan ialah alternative sistem yang saling berhubungan guna mendukung pengabilan keputusan melalui penerapan model dan data keputusan untuk mengatasi masalah yang berupa terstruktur ataupun yang tidak berstruktur. Banyak algoritma atau metode untuk system pendukung keputusan. salah satunya yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

*Analytical Hierarchy Process* (AHP) yaitu model pendukung keputusan yang berupa terstruktur, metode ini mencakup proses penilaian dari mulai pembobotan kriteria untuk mendapatkan bobot kepentingan dari tiap keterangan kinerja, dari pembobotan indicator ini didapatkan hasil bobot alternative pada setiap penilaian kriteria. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) biasanya sering dipergunakan dalam penelitian menyelesaikan Tugas Akhir karena beberapa kelebihanannya, antara lain fleksibel dan mudah dipahami, AHP memecahkan persoalan yang kompleks dengan pendekatan sistem dan pengintegrasian secara deduktif, bisa digunakan pada setiap elemen sistem yang sama bebas dan tidak perlu adanya hubungan seperti hubungan linier,dsb.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, maka saya tertarik dalam melaksanakan penelitian Tugas Akhir saya yang berjudul “ **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN KANTOR URUSAN AGAMA MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCES**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang diatas, maka bisa dirumuskan permasalahannya, yaitu Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* yang bisa membantu menyediakan informasi atas penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan data kinerja karyawan?

## 1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari tugas akhir ini :

1. Membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan berbasis website untuk membantu menyediakan informasi baru dalam penilaian kinerja karyawan pada data kinerja Karyawan Kantor Urusan Agama Ujung Berung.
2. Menerapkan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) kedalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan Kantor Urusan Agama, sehingga dapat diketahui hasil dari penilaian dan perankingannya.

## 1.4 Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini ada 4 batasan masalah supaya hasil dalam tugas akhir ini sesuai dengan tujuan. Adapun 4 batasan masalah dalam penelitian ini berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan diawal Bab adalah sebagai berikut :

1. Proses penilaian kinerja karyawan menggunakan cara perhitungan bobot nilai dan pada tiap kriteria dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Studi Kasus dan Data tugas akhir ini yaitu data di Kantor Urusan Agama Kota Bandung.
3. Sistem pendukung keputusan yang dirancang hanya melakukan penilaian terhadap laporan evaluasi Karyawan.
4. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemograman HTML dan PHP, dengan menggunakan database MYSQL dan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini terdapat 2 tahapan, pertama pengumpulan data dan yang kedua pengembangan system.

### 1.5.1. Tahap Pengumpulan Data

#### a. Metode literatur

Ialah proses pengumpulan data, mengidentifikasi data lalu mengolah data seara tertulis metode kerja yang dilakukan.

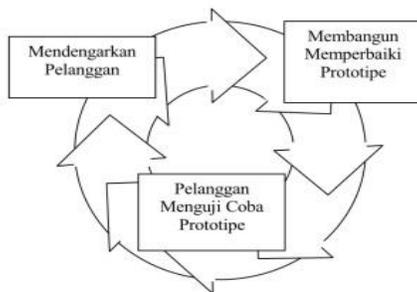
#### b. Metode observasi

Ialah proses mendapatkan data dengan cara terjun atau *survey* langsung ke lapangan supaya tahu bagaimana kondisi lapangan secara rill, selain itu dilakukan pencarian data melalui jaringan atau internet untuk menambah informasi kondisi yang sebenarnya.

### 1.5.2. Tahap Pengembangan Sistem

Dalam pembanguan system ini meliputi tahapan berlandaskan metode yang saya gunakan ialah model *prototype*. Model ini menggunakan pendekatan dalam suatu program.

Pelanggan dan Pengembang mendefinisikan objektif keseluruhan dari system yang akan dirancang. Semua kebutuhan yang telah didapatkan, pada penyajian dari setiap aspek system tersebut yang Nampak bagi pengguna / pelanggan untuk menyaring kebutuhan dari pelanggan, dan juga agar pengembang lebih baik dalam memahami apa yang harus dilakukan dalam pengembangan.



**Gambar 1.1** Permodelan Prototype

Adapun dari setiap tahapan pengembangan model *Prototype* ini :

a. Mendengarkan Pelanggan

Pada tahap ini, *programmer* mendengarkan setiap kebutuhan sistem yang akan dirancang. Meneliti data sesuai data-data yang ada untuk pembuatan sistem pendukung keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Kantor Urusan Agama

b. Membangun dan memperbaiki *prototype*

Proses ini merancang apa saja yang dibutuhkan oleh *software* untuk membuat dasar awal pembuatan *prototype* sistem. lalu jika adanya kekurangan dan kesalahan dalam system akan dilakukannya perbaikan kembali sampai sesuai dengan apa yang telah di rancang.

c. Pelanggan menguji coba *prototype*

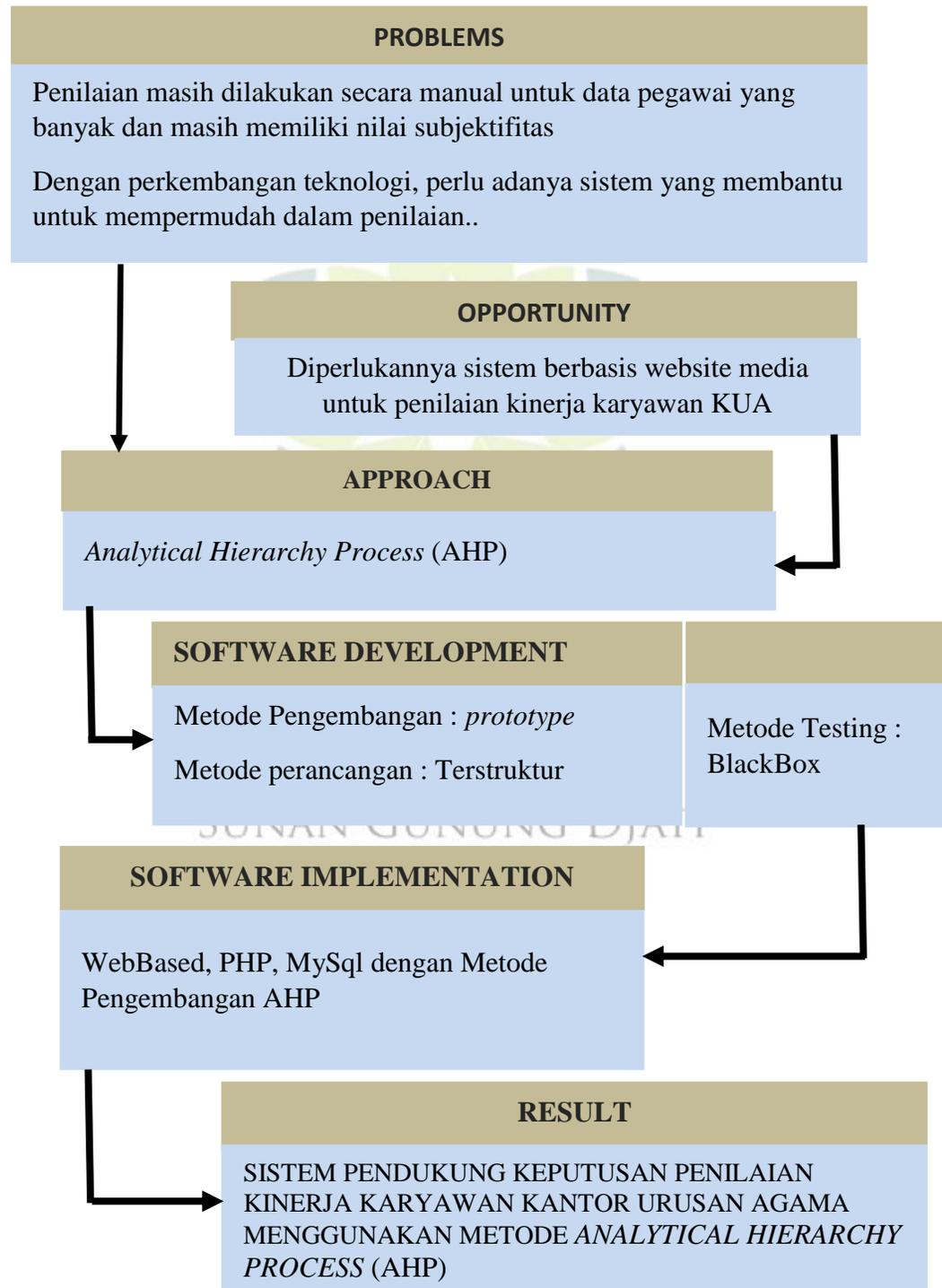
Ditahap ketiga, *prototype* dari sebuah sistem diuji kelayakannya kemudian dilakukan evaluasi kekurangan untuk dilakukan perbaikan.

Secara ideals *prototype* berguna untuk medeteksi kebutuhan perangkat lunak sebagai sebuah mekanismenya.



## 1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka merupakan rangkaian dari penelitian yang didapatkan dari data dan fakta, maka dari itu, kerangka pemikiran memuat konsep, teori dan penjelasan yang akan dijadikan dasar dari penelitian. Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Setiap bab didalam laporan TA (skripsi) ini bertujuan dalam pemahaman lebih jelas sistematika penulisan laporan ini, maka Laporan ini dimuat dalam beberapa Bab dengan pengelompokan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, batasan masalah, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini merupakan teori-teori berupa definisi atau pengertian yang diambil dari sumber beberapa buku dan menurut para ahli kemudian dikutip berdasarkan kaitan yang terkait dalam laporan skripsi serta literature dan sumber yang terkait dengan penelitian.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada Bab ini berisi analisis dan penggambaran perancangan yang berisi tentang Analisis System, Analisis Kebutuhan, Analisis serta perancangan pembuatan Tugas Akhir.

### **BAB IV IMPLEMENTASI**

Pada Bab ini membeberkan spesifikasi, implementasi dan pengujian pada aplikasi.

### **BAB V PENUTUP**

Pada Bab penutup berisi dari kesimpulan dan saran yang terkait pada materi-materi yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.